Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1980. Penelitian ini didasarkan pada teori terencana atau yang biasa disebut dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori Perilaku Terencana menjelaskan bahwa perilaku seseorang timbul karena adanya niat *(intention)* yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma *subjektif*, dan persepsi kontrol diri. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap akuntansi, sejauh mana mereka memahami akuntansi, dan keyakinan diri mereka untuk mampu menerapkannya dalam kegiatan usaha. Teori ini digunakan untuk menjelaskan bahwa perilaku pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis, tetapi juga pada keyakinan dan pandangan positif terhadap pentingnya akuntansi bagi usaha mereka (Apriansah et al., 2025)

Berdasarkan kerangka *Theory of Planned Behavior*, persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi dan pengetahuan akuntansi berkaitan erat dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu mengenai tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Pengetahuan akuntansi yang memadai akan meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi, sehingga mendorong niat

serta perilaku penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha (Nurlita et al, 2023)

Teori kedua adalah Teori Akuntansi Perilaku *(Behavioral Accounting Theory)* yang dikembangkan oleh Robert H. Ashton dan Sidney J. Gray pada sekitar tahun 1970-an. Teori Akuntansi Perilaku menjelaskan bahwa praktik dan penggunaan akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis, tetapi juga oleh perilaku manusia yang terlibat di dalamnya. Teori ini menekankan bahwa pemahaman, sikap, dan persepsi individu berperan penting dalam memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Bagi pelaku UMKM, tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki akan memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku usaha, maka semakin besar kemungkinan pelaku usaha memanfaatkan informasi akuntansi untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja usaha (Hadi et al, 2006).

Teori ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Sumber Daya *(Resource-Based Theory*) Dipopulerkan oleh Jay Barney tahun 1991 menyatakan bahwa keunggulan usaha ditentukan oleh pengelolaan sumber daya berwujud dan tidak berwujud. Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM merupakan sumber daya internal yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Selain itu, skala usaha mencerminkan kapasitas sumber daya yang dimiliki UMKM. Semakin besar skala usaha, semakin besar pula kebutuhan dan kemampuan UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi (Aisyah et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Teori ke empat adalah *Accounting Information Theory* (ALT) Dikembangkan oleh Ahmed Riahi-Belkaoui tahun 2004 menyatakan bahwa informasi akuntansi memiliki nilai ekonomi apabila dapat digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kualitas pengambilah keputusan (Belkaoui, 2004). Dalam konteks UMKM, penggunaan informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami informasi tersebut serta persepsi mereka terhadap manfaat informasi akuntansi dalam menjalankan usaha (Nguyen et al., 2023).

Teori ke lima adalah *technology acceptance model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*Perceifed Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use).* Dalam penelitian ini, penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM dipengaruhi oleh persepsi pelaku usaha terhadap manfaat dan kemudahan penerapan akuntansi dalam kegiatan usaha. Semakin positif persepsi pelaku usaha terhadap informasi akuntansi, maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan usaha (Zufiyardi et al,, 2021).

2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM dikenal sebagai pelaku usaha yang mempunyai peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, memperkuat daya saing, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM juga merupakan bagian dari sektor informal yang dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang

tidak memiliki akses ke pasar formal. UMKM biasanya memulai usahanya dengan modal yang terbatas dan memiliki sumber daya manusia yang terbatas. Karena itu, UMKM sering mengalami kendala dalam mengembangkan bisnisnya dan memasuki pasar yang lebih luas. Namun, UMKM memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan inovasi, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dengan cepat (Firdausya et al., 2023).

Menurut Kustina & Utami, (2022) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan maupun kelompok usaha dengan jumlah modal, aset, dan skala operasional yang relatif terbatas. UMKM memiliki karakteristik utama berupa proses bisnis yang sederhana, fleksibel, serta mudah menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen. Fleksibilitas tersebut menjadikan UMKM mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi, bahkan pada saat terjadi krisis ekonomi, sehingga UMKM memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan bagi pemilik usaha, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan UMKM yang baik menjadi suatu keharusan agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan dan mampu bersaing di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2.1.2.1 Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM merupakan kondisi, ciri, atau sifat yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku pengusaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Karakteristik tersebut mencerminkan bagaimana pelaku UMKM mengelola usahanya, mulai dari aspek permodalan, pengelolaan operasional, sumber daya manusia, hingga proses pengambilan keputusan. Setiap pelaku UMKM memiliki karakteristik yang berbeda-beda, yang umumnya dipengaruhi oleh skala usaha, tingkat pengalaman, latar belakang pendidikan, serta kemampuan manajerial yang dimiliki (Dwi, et al., 2021).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai kriteria UMKM yaitu:

1. “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)”.
2. “Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000(lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau

memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah.

3. "Usaha Menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)".

2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan data yang dihasilkan dari proses pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan yang disusun secara sistematis sehingga menjadi informasi yang bermakna, seperti laporan keuangan, catatan biaya, dan informasi manajerial lainnya. Informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga berperan penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pemilik usaha maupun pihak terkait lainnya (Marliza et al., 2023).

Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan pemanfaatan data akuntansi guna mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Informasi akuntansi dihasilkan dari pencatatan transaksi keuangan yang disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu usaha dalam periode tertentu. Melalui penggunaan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat memperoleh data yang akurat dan relevan sebagai dasar dalam menentukan berbagai kebijakan dan langkah strategis.(Firdarini, 2020).

Menurut Ayem, et al., (2023) Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses pengumpulan dan analisis data keuangan yang bertujuan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. Melalui pemanfaatan informasi akuntansi, perusahaan dapat merencanakan kegiatan usaha, mengelola sumber daya secara optimal, serta menjaga efisiensi operasional. Bagi pelaku UMKM, penerapan akuntansi secara rutin dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usaha dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

2.1.3.1 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Astiani & Sagoro, (2018) indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut : :

1. Penggunaan Informasi Operasi
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan
3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

2.1.4 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Prasiami, et al., 2025).

Menurut Satria & Fatmawati, (2021) *American Accounting Association* dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi yang digunakan untuk membantu pihak-pihak terkait dalam melakukan penilaian dan pengambilan keputusan secara tepat. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi dapat dipahami sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi yang berkaitan dengan pencatatan, pengelompokan, serta pengikhtisaran transaksi ekonomi guna mendukung proses pengambilan keputusan. Pengetahuan Akuntansi dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin seseorang mengetahui akuntansi, ia akan mengetahui manfaat dan cara menggunakannya. Hal ini akan mendorong para pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi pada usahanya (Johan, 2021)

2.1.4.1 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut menurut (Astiani & Sagoro, 2018) :

1. Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta.
2. Pengetahuan prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:

a) *Input* (masukan), adalah tahap awal yang biasanya berupa data-data transaksi.

b) Proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.

c) *Output* (keluaran), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.5 Persepsi pelaku Usaha

Persepsi pelaku usaha dapat diartikan sebagai suatu proses psikologis dan kognitif dalam menafsirkan, memahami, serta memberikan makna terhadap berbagai rangsangan informasi yang diperoleh dari lingkungan usaha. Rangsangan informasi tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, seperti kondisi pasar, persaingan usaha, perubahan kebijakan, serta informasi yang dihasilkan dari aktivitas operasional dan keuangan perusahaan. Persepsi yang dimiliki oleh pelaku usaha akan memengaruhi cara pandang, sikap, dan tindakan yang diambil dalam mengelola usahanya. (Anggraeni, 2022).

Menurut Afrianti & Halim, (2021) Persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberikan arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia usaha atau bisnis agar dapat menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi atau keadaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2.1.5.1 Indikator Persepsi Pelaku Usaha

Menurut Andarista, (2021) indikator persepsi Pelaku Usaha adalah sebagai berikut :

1. Seleksi *(selection),* adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera.
2. Organisasi dan pemberian makna *(organitation),* adalah mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.
3. Interpretasi dan penilaian *(interpretation),* adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian.

2.1.6 Skala Usaha

Skala usaha merupakan tolak ukur perusahaan berdasarkan jumlah karyawan baik karyawan tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan yang bisa berpengaruh pada operasional perusahaan yang dijalankan. Semakin besar skala usaha, maka proses pada usahanya semakin kompleks, dan semakin meningkat juga dalam kebutuhan akuntansi. Sehingga informasi akuntansi bisa digunakan untuk pengambilan keputusan (Kustina & Utami, 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Usaha kecil merupakan kelompok usaha dengan kekayaan bersih setidaknya 50 juta hingga 500 juta serta memiliki nilai penjualan setidaknya 300 juta rupiah hingga 2,5 miliar. Maka dapat disimpulkan bahwa skala usaha adalah pengukuran kriteria perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah

pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan (Nurlita et al, 2023).

2.1.6.1 Jenis-Jenis Skala Usaha

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, jenis jenis skala usaha yaitu:

1. Skala Usaha Mikro
   a) Aset yang dimiliki paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.
   b) Pendapatan yang diperoleh paling banyak Rp 300.000.000
2. Skala Usaha Kecil
   a) Aset yang dimiliki lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan
   b) Pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan Rp 2.500.000.000
3. Skala Usaha Menengah
   a) Mempunyai aset lancar lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan sebesar RP 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan
   b) Memperoleh pendapatan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan 50.000.000.000

2.1.6.2 Indikator Skala Usaha

Untuk mengukur skala usaha menurut Suristia, (2023) ada 3 indikator yang digunakan, yaitu:

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Ketersediaan SDM ialah proses memaksimalkan manusia sebagai aset utama sebuah perusahaan dengan rencana jumlah karyawan memadai, berkualitas, dan kompeten untuk mencapai tujuan usaha.

2. Volume Penjualan

   Volume penjualan ialah banyaknya satuan fisik atau total uang yang diperoleh dari hasil penjualan. Berapa banyak penjualan atau jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode akuntansi dapat menunjukkan skala usaha.

3. Nilai asset satu periode akuntansi

   Total asset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode akuntansi merupakan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang bisa diukur dengan satuan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Dede Sunaryo, Dadang, Lena Erdawati (2021)	*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5* (1) http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4049	Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tangerang

			Uji validitas dan reliabilitas	
2.	Simamora & Janrosl (2024)	*Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 6* (3) https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/8652	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Uji validitas dan reliabilitas	Hasil penelitian parsial menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, persepsi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan pengetahuan akuntansi, persepsi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

				skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3.	Djadjuli, Tatmimah, Surono, Muzayyanah, & Muallimah (2025)	*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, vol 5(1) https://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimpa/article/view/563	Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan analisis regresi linear berganda	persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, begitu pula dengan pengetahuan akuntansi yang memiliki pengaruh positif. Namun, skala usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan, persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

4.	Maghfiroh, Sholichah, & Umaimah (2024)	Journal of Culture Accounting and Auditing JCAA Vol 3 (1) hal (66-79) 2024 https://journa umg.ac.id/index.php/jcaa/article/view/7701/4242	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansidan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kabupaten Gresik Regresi linear berganda	Persepsi pelaku usaha, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan
5.	Aulia, Asmeri, & Sunreni (2025)	*Jurnal Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, Vol *3*(2), 224-247. https://www.ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/EPJA/article/view/1263	Pengaruh Persepsi Pelaku UMKMTentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha TerhadapPenggunaan Informasi Akuntansi Regresi linear berganda	Hasil penelitian Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, Skala Usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pelaku UMKM tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

				akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi,

2.3 Kerangka Pemikiran

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah, termasuk di Kota Tembilahan. Keberadaan UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, dalam menjalankan usahanya, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan penerapan informasi akuntansi secara tepat (Kholifa et al., 2024) .

Menurut Azkiah et al., (2022) Informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam membantu pelaku usaha dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional, perencanaan, dan pengendalian usaha. Melalui informasi akuntansi yang akurat, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya, menilai kinerja, serta merencanakan strategi usaha yang lebih efektif. Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dimiliki pelaku usaha, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mencatat, mengelompokkan, dan menyusun laporan keuangan. Pengetahuan tersebut akan membantu pelaku usaha memahami posisi keuangan dan kinerja usahanya sehingga mampu mengambil keputusan secara lebih rasional dan tepat sasaran (Ria Wardani, 2025).

Selain itu, persepsi pelaku usaha juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelaku usaha yang memiliki persepsi positif terhadap manfaat informasi akuntansi akan lebih terdorong untuk menerapkannya dalam kegiatan usahanya. Sebaliknya, jika pelaku usaha menganggap akuntansi rumit dan tidak penting, maka penggunaan informasi akuntansi cenderung diabaikan. Dengan demikian, persepsi positif akan meningkatkan motivasi pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi secara berkelanjutan (Sukma, 2025).

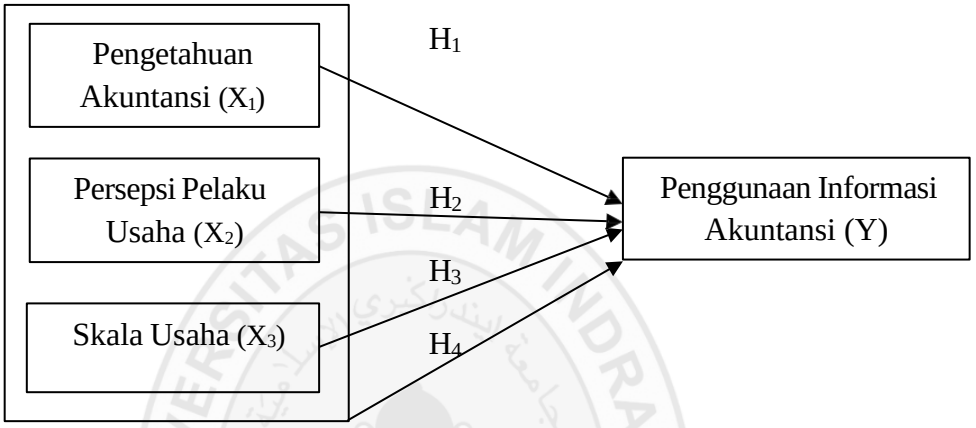
Faktor lainnya adalah skala usaha. Semakin besar skala usaha, maka kegiatan operasional yang dijalankan juga semakin kompleks, sehingga membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang lebih teratur dan akurat. Oleh karena itu, pelaku usaha dengan skala yang lebih besar cenderung lebih aktif dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan usaha berskala kecil (Mujakar et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha diduga memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi, semakin positif persepsi pelaku usaha, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

semakin besar skala usaha, maka tingkat penggunaan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat.

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Pemikiran



Keterangan :

→ = Parsial Pengaruh variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

→ = Pengaruh variabel independen (X1,X2,dan X3) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori, temuan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hipotesis ini bersifat sementara karena kebenarannya masih harus diuji secara empiris melalui pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang relevan. Dengan demikian, hipotesis berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

membantu peneliti dalam merumuskan variabel, metode analisis, dan teknik pengujian yang digunaka nmaka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

H_2: Persepsi pelaku usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

H_3: Skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

H_4: Pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri